

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (SM) Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

AYU MUSTIKA PRATIWI
N P M.1505160646

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **OPPIE MEISYA TANJUNG**
NPM : **1505160638**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO DENGAN SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT DAN PT. BANK SUMUT SYARIAH**

Dinyatakan : (BA) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Dr. JUFRIZEN SE, M.Si)

(MUSLIH, SE, M.Si)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN SE, M.Si)

PANTIA UJIAN

Ketua

Sekretaris



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : AYU MUSTIKA PRATIWI

NPM : 1505160646

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing


DODI FIRMAN, S.E., M.M


Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si


H. JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : DODI FIRMAN, S.E., M.M

Nama Lengkap : AYU MUSTIKA PRATIWI
NPM : 1505160646
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
30/01/2019	- Difer. Isi - Data NPL - Waktu Penelitian - Tambahkan referensi pendukung terkait topik yang dibahas - Kesimpulan sesuai dgn hasil pembahasannya	/	
09/03/2019	- Mengelaborasi dan pendahuluan Perbaiki Abstrak - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan & Saran	/	
11/03/2019	- Acl ditunjukkan kepada Ka Prodi dan diujikan Sidang Maja. Hujan	/	

Dosen Pembimbing

DODI FIRMAN, S.E., M.M

Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

ABSTRAK

AYU MUSTIKA PRATIWI. 1505160646. “Analisis Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan periode 2013-2017”. Skripsi, 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan periode 2013-2017.

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut ?

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan perhitungan terhadap data-data dokumentasi yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk penyaluran kredit tidak terlalu mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), karena besarnya penyaluran kredit belum tentu menambah besarnya pendapatan laba yang diperoleh. Untuk pendapatan bunga juga tidak mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Karena, besarnya pendapatan bunga juga belum tentu menambah besarnya penghasilan atau pendapatan laba yang diperoleh.

Kata Kunci : *Return On Assets* (ROA), Penyaluran Kredit, Pendapatan Bunga

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan anugerah-Nya segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, yang berjudul **“Analisis Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan”** yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat banyak dukungan berbagai pihak, maka untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tarmuji dan Ibunda Sri Sutriarsih yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE.,MM.,M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin HSB SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE.,MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

AYU MUSTIKA PRATIWI
NPM.1505160646

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori	10
1. <i>Return On Assets</i>	10
a. Pengertian ROA	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA	11
c. Tujuan dan Manfaat ROA.....	12
d. Perhitungan ROA.....	13
2. Penyaluran Kredit	14
a. Pengertian Kredit	14
b. Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit.....	15
c. Tujuan dan Manfaat Kredit.....	18
d. Unsur-unsur Kredit	20
e. Jenis-jenis Kredit	23
3. Pendapatan Bunga.....	28
a. Pengertian Pendapatan Bunga	28
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Bunga....	29
c. Jenis-jenis Pendapatan Bunga.....	30
d. Fungsi Pendapatan Bunga	32
B. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	43
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I.1	<i>Return On Assets</i> pada PT. Bank Sumut	4
I.2	Perkembangan Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pendapatan Bunga.....	5
III.1	Waktu Penelitian.....	37
IV.I	Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut.....	40
IV.2	Pendapatan Bunga pada PT. Bank Sumut	41
IV.3	<i>Return On Assets</i> pada PT. Bank Sumut	43

DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012 hal 13).

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga (Ismail. 2010 Hal 40).

Aktivitas operasional bank yang menggunakan sumber dana dari masyarakat atau pihak ketiga adalah penyaluran kredit, penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap jumlah pendapatan operasi bank, pernyataan berikut diperkuat dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 10 November Tahun 1998 tentang Perbankan dimana dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Kasmir (2010 hal.71) juga menyatakan bahwa “Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga

keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan besarnya laba”. Karena penyaluran kredit akan menghasilkan pendapatan bunga.

Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang dihimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Padahal pada hakikatnya menurut Kasmir (2010. Hal 1) memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2014 hal.112) kata kredit berasal dari kata Yunani “*Credere*” yang berarti kepercayaan, atau berasal dari Bahasa Latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan dan kebenaran. Secara umum kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan pada persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Penyaluran kredit merupakan suatu kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana pada bank.

Ismail (2010. Hal 5) menyatakan kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan juga memanfaatkan dana dan *idle* karena bank telah membayar sejumlah tertentu atas dana yang telah dihipunnya.

Seiring dengan perkembangan penyaluran kredit yang terus meningkat hal ini akan berdampak pada perkembangan permodalan bank-bank umum. Pada kenyataannya kondisi ekonomi tidak selalu baik, bahkan cenderung naik turun. Pada saat kondisi ekonomi sedang turun bank lebih memilih menyalurkan kredit modal kerja. Semakin banyak bank yang

menyalurkan kredit ini maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik dividen dan laba ditahan, meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya. Pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal profitabilitas adalah pendapatan bunga dari penyaluran kredit, karena dari peningkatan penyaluran kredit maka perolehan pendapatan bunga meningkat, sehingga dapat mengatasi seluruh beban termasuk kredit macet.

Menurut Kasmir (2012 hal. 80) besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh perusahaan. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan. Pada dasarnya setiap bentuk usaha selalu dihadapkan pada risiko, demikian pula dengan dunia perbankan

Salah satu risiko yang dihadapi bank adalah risiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada debitur atau juga disebut dengan risiko kredit. Risiko ini merupakan kondisi dan situasi yang akan dihadapi di masa yang akan datang yang tentu akan mengakibatkan kredit tersebut bermasalah.

Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditanda tangani oleh bank dan nasabah (Ismail, 2010 hal.123). Akibatnya adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas.

Jadi, permasalahan yang ada adalah bagaimana bank dapat memaksimalkan pendapatan bunga walaupun dengan risiko yang besar sehingga dapat memperbesar pendapatan bunga yang akan meningkatkan laba. PT. Bank Sumut merupakan bank daerah yang berorientasi pada pelayanan masyarakat kecil, sampai sekarang masih konsisten dalam memberikan pelayanan penyaluran kredit. Berikut ini tabel perkembangan penyaluran kredit dan *Return On Assets* PT. Bank Sumut tahun 2013-2017.

Tabel I.1
Return On Assets (ROA) periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total <i>Assets</i>	ROA(%)
2013	732.884	21.512.323	3,37
2014	617.955	23.394.822	2,60
2015	626.300	24.130.113	2,31
2016	787.225	26.170.044	2,74
2017	843.416	28.931.824	2,65
Rata-rata	721.556	24.827.825	2,73

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Dapat dilihat data di atas pada tahun 2013 ke tahun 2014 dan 2015 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 3,37% menjadi 2,60% dan 2,31%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan dari 2,31% menjadi 2,74%. Namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 ketahun 2017 dari 2,74% menjadi 2,65%.

Tabel I.2
Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Macet, *Non Performing Loan* (NPL) Netto, dan Pendapatan Bunga
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Penyaluran Kredit	Kredit Macet	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Netto (%)	Pendapatan Bunga
-------	-------------------	-------------------	--------------	--	------------------

2013	15.943.043	16.641.929	242.972	1,46	2.386.307
2014	18.939.491	17.401.467	311.486	1,79	2.663.104
2015	18.453.213	17.925.612	276.054	1,54	2.792.936
2016	20.803.982	18.677.822	222.266	1,19	2.916.297
2017	23.159.004	19.940.282	287.140	1,44	3.008.879
Rata-rata	19.459.747	18.117.422	267.984	1,48	2.753.505

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Namun, berdasarkan tabel di atas Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga justru mengalami kenaikan setiap tahun. Walaupun tidak diikuti dengan penerimaan dana pihak ketiga, dimana terjadi penurunan pada tahun 2015, yaitu sebesar 18.453.213 dari 18.939.491 pada tahun 2014. Namun, dilihat dari penyaluran kredit yang tidak jauh dari jumlah dana pihak ketiga, itu berarti Bank sudah menggunakan dana secara maksimal. Bahkan pada tahun 2013, penyaluran kredit melebihi dari dana pihak ketiga sehingga bank harus menggunakan dana dari sumber lain, seperti dari bank itu sendiri maupun pinjaman dari lembaga lainnya untuk dapat memenuhi permintaan penyaluran kredit dari masyarakat.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Martono (2012) bahwa adanya kegiatan penyaluran kredit maka akan berpengaruh pada profitabilitas bank. Maka dari itu, setiap peningkatan penyaluran kredit akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas bank. Dan selanjutnya turunnya *Return On Assets* pada 2014, 2015 dan 2017 disebabkan oleh meningkatnya piutang tak tertagih atau NPL dimana pada tahun 2014 sebesar 1,79%, tahun 2015 sebesar 1,54%, dan tahun 2017 sebesar 1,44.

Menurut Sari dan Monica (2016, hal. 73):

Bahwa NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang dierikan oleh bank. Meningkatkan jumlah penyaluran kredit tanpa memperhatikan kualitas kredit dapat menyebabkan meningkatnya NPL yang juga akan mempengaruhi pertumbuhan laba, semakin tinggi nilai NPL maka bank tersebut dikatakan sehat.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyaluran kredit dan pendapatan bunga dalam meningkatkan ROA. Banyak teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat ROA maka semakin optimal pula penggunaan aktiva dalam penyaluran kredit untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan Penyaluran Kredit, namun tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* tahun 2014, 2015 dan 2017.
2. Adanya peningkatan Pendapatan Bunga, namun tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* tahun 2014, 2015 dan 2017.
3. Adanya peningkatan Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga, namun berbanding terbalik terhadap *Return On Assets* (ROA).

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasannya, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya. Masalah yang diteliti adalah :

- a. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode dan dinyatakan dalam persentase (%).
- b. Penyaluran Kredit merupakan aktiva produktif yang menghasilkan profit dari selisih bunga pinjaman dan bunga simpanan.
- c. Pendapatan Bunga adalah pendapatan atau keuntungan yang diperoleh bank ataupun perusahaan keuangan lainnya yang diperoleh dari penyaluran kredit atau pinjaman kepada nasabah/masyarakat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana penyaluran kredit terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut ?
2. Bagaimana pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut ?
3. Bagaimana penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan menganalisis bagaimana penyaluran kredit terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut.

- b. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut.
- c. Mengetahui dan menganalisis bagaimana penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dan menambah wawasan penulis dalam bidang keuangan yang terkait dengan profitabilitas perusahaan dalam hubungan dengan rasio aktivitas perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan tambahan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan dan dapat memberikan input bermanfaat bagi pengembangan perusahaan masa sekarang dan masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Assets*

a. Pengertian

Hery (2016 hal. 104) mengatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dan *Return On Assets* merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Assets* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya.

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Harahap (2010.hal 304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut I made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Rivai Dkk (2013.hal 480) adalah “ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan”.

Kasmir (2012, hal 201) menyatakan “*Return On Investment* atau *Return On Tottal Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Teknik analisa ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efektifitas operasional perusahaan.

Menurut Maryanto (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

1) Profit Margin

Yaitu perbandingan antara *assets operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dinyatakan persentase.

2) Turnover of operating assets

Yaitu dengan jalan membandingkan antara *net sales* atau penjualan bersih dengan *operating assets* atau modal usaha.

Menurut Mahmud dan Abdul (2016, hal 159) *Return On Assets* (ROA) terdiri dari dua komponen, yaitu :

- 1) *Profit Margin*, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam tingkat penjualan tertentu profit margin bias diintreprestasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan.

- 2) *Perputaran Total Aktiva (asset)*, yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya *Return On Assets* akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Usaha mempertinggi *Return On Assets* dengan *turnover* adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

c. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Tujuan *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2016.hal 197-198) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat *Return On Assets* (ROA) yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut Hery (2011. Hal. 105) secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang akan tertanam dalam total asset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang akan tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

d. Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih (*net income*) dengan total aktiva.

Menurut Rivai dkk (2013. Hal 480) *Return On Assets* yaitu menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan serta keseluruhan, rasio ini dirumuskan dengan :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ sebelum\ Pajak}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Menurut Frianto (2012, hal 71) *Return On Assets* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (Net Income Dibagi Total Assets).

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ sebelum\ Pajak}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan sebaik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

2. Penyaluran Kredit

a. Pengertian Kredit

Secara etimologi, kata kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Cradare*” yang berarti “Kepercayaan. Seseorang yang memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan, karena itu dasar pemberian kredit adalah kepercayaan.

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa kredit adalah memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

Menurut Rivai dkk (2013.hal 198) Kredit adalah “penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau penhutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak”.

Menurut Kasmir (2014.hal 14) Penyaluran Kredit adalah “meleparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah”.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998:

“kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak bank dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Menurut Rivai, dkk (2013, hal.3) Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Dengan pengertian kredit tersebut, jika dihubungkan dengan kredit yang disalurkan perbankan maka tugas pokok bank mengadakan pinjaman sebenarnya adalah untuk meningkatkan keuntungan dan pendapatan bank.

b. Faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit

Sebelum memberikan keputusan untuk memberikan kredit, pihak bank sebagai pemilik modal melakukan pengumpulan informasi tentang data-data peminjamnya. Tindakan pengumpulan data atau survei kredit dilakukan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan pemberian kredit yang diberikan. Menurut Kasmir (2014.hal 101-104), prinsip yang digunakan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah dengan memperhatikan 5C dan 7P.

Adapun 5C yang harus diperhatikan oleh pihak bank dalam melakukan analisis kredit adalah :

- 1) Character (watak)
- 2) Capacity (Capability)
- 3) *Capital*
- 4) *Colleteral*
- 5) *Condition*

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) *Character* (watak) adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.
- 2) *Capacity* (capability) untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
- 3) *Capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.
- 4) *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
- 5) *Condition* yaitu dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk dimasa yang akan datang sesuai sector masing-masing.

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut :

- 1) *Personality*.
- 2) *Party*
- 3) *Perpose*
- 4) *Prospect*
- 5) *Payment*
- 6) *Profitability*
- 7) *Protection*

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) *Personality* yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari hari maupun masa lalunya.
- 2) *Party* yaitu mengklasifikasi nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya, sehingga

nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

- 3) *Perpose* yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
- 4) *Prospect* yaitu untuk menilai nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
- 5) *Payment* merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.
- 6) *Profitability* yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- 7) *Protection* tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank, tetapi melalui perlindungan.

c. Tujuan dan Manfaat Kredit

Penyaluran kredit tentunya mempunyai tujuan tersendiri dalam pemberian kredit tersebut, namun tentu tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.

Menurut Hasibuan (2009.hal 88) Penyaluran Kredit memiliki tujuan dan manfaat.

Berikut tujuan penyaluran kredit yaitu :

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
- 2) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada.
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank.
- 4) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran.
- 6) Menambah modal kerja perusahaan.

7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat penyaluran kredit, yaitu :

- 1) Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
- 2) Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
- 3) Memperlancar arus barang dan arus uang.
- 4) Meningkatkan hubungan internasional (L/C, CGI, dan lain-lain).
- 5) Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
- 6) Meningkatkan daya guna (*utility*) barang.
- 7) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- 8) Memperbesar modal kerja perusahaan.
- 9) Meningkatkan *income per capita* (IPC) masyarakat.
- 10) Mengubah cara berpikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Menurut Abdullah dan Tantri (2014. Hal 166-169) Kredit memiliki tujuan dan manfaat. Berikut tujuan dari kredit yaitu :

1) Mendapatkan keuntungan

Bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2) Membantu usaha nasabah

Dana investasi maupun dan untuk modal kerja, maka pihak debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3) Membantu pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Kredit juga memiliki manfaat, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Debitur

- a) Meningkatkan usaha dengan pengadaan berbagai factor produksi.
- b) Kredit bank relatif mudah diperoleh bila usaha debitur layak dibiayai.

- c) Dengan jumlah yang banyak, memudahkan calon debitur memilih bank yang cocok dengan usahanya.
- d) Berbagai macam jenis kredit dapat disesuaikan calon debitur.
- e) Rahasia keuangan debitur terlindungi.

2) Bagi Bank

- a) Bank memperoleh pendapatan dari bunga yang diterima debitur.
- b) Dengan adanya bunga kredit diharapkan rentabilitas bank akan membaik dan diperoleh laba meningkat.
- c) Dengan pemberian kredit akan membantu dalam memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya.
- d) Pemberian kredit untuk merebut pangsa pasar dalam industry perbankan.
- e) Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank.

3) Bagi pemerintah

- a) Alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum.
- b) Alat untuk mengendalikan kegiatan moneter.
- c) Alat untuk menciptakan lapangan usaha.
- d) Meningkatkan pendapatan Negara
- e) Menciptakan dan memperluas pasar.

4) Bagi masyarakat

- a) Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.
- b) Mengurangi tingkat pengangguran.
- c) Meningkatkan pendapatan masyarakat.

- d) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan uangnya di bank.

d. Unsur-unsur Kredit

Menurut Kasmir (2012.hal 87-88) terdapat lima unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan
- 2) Kesepakatan
- 3) Jangka waktu
- 4) Risiko
- 5) Balas jasa

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang di berikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar di terima kembali di masa tertentu di masa akan datang.
- 2) Kesepakatan, maksudnya kesepakatan penyaluran kredit di tuangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak bank dan nasabah.
- 3) Jangka waktu, yaitu setiap kredit yang di berikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati.
- 4) Risiko, maksudnya semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang di sengaja maupun risiko yang tidak disengaja.
- 5) Balas jasa, yaitu keuntungan atas pemberi suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional.

Menurut Abdullah dan Tantri (2011, hal 165-166), adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan
- 2) Kesepakatan
- 3) Jangka waktu
- 4) Risiko
- 5) Balas jasa

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.
- 2) Kesepakatan, kesepakatan ini meliputi kesepakatan antara sipemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
- 3) Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masapengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.
- 4) Risiko, adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.
- 5) Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau fase tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

e. Jenis-jenis kredit

Menurut Kasmir (2014, hal 85-89) jenis-jenis kredit yang di salurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari segi kegunaan, terdapat dua jenis kredit yaitu:
 - a) Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya di gunakan untuk membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
 - b) Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
- 2) Dilihat dari segi tujuan kredit, dapat dibedakan menjadi:
 - a) Kredit produktif artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu yang baik berupa barang maupun jasa.
 - b) Kredit konsumtif (consumer loan) merupakan kredit yang digunakan untuk konsumsi atau di pakai secara pribadi
 - c) Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang tersebut.
- 3) Dilihat dari segi jangka waktu (*maturity*) dapat dibedakan menjadi:
 - a) Kredit jangka pendek (*short term-loan*) yaitu jangka waktu kurang dari satu tahun atau biasanya digunakan untuk keperluan kerja.

- b) Kredit jangka menengah (*medium term-loan*) yaitu jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai tiga tahun, kredit seperti ini dapat diberikan untuk modal kerja.
 - c) Kredit jangka panjang (*long term-loan*) merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun.
- 4) Dilihat dari segi jaminan, dibedakan menjadi:
- a) Kredit dengan jaminan (*secuared loans*) merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang di keluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.
 - b) Kredit tanpa jaminan (*unsecuared loans*) yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.
- 5) Dilihat dari segi sektor usaha dibedakan menjadi:
- a) Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat. Sector usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
 - b) Kredit perternakan maksudnya dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya perternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
 - c) Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industry kecil menengah ataupun besar.

- d) Kredit pertambangan yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang di biayainya, biasanya dalam waktu jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau tambang timah.
- e) Kredit pendidikan merupakan kredit yang di berikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- f) Kredit profesi maksudnya diberikan kepada kalangan para professional seperti dosen, dokter, atau pengacara.
- g) Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- h) Dan sector-sektor usaha lainnya.

Menurut Abdullah dan Tantri (2014, hal 169-172), jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari segi kegunaan, terdapat dua jenis kredit yaitu:
 - a) Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
 - b) Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
- 2) Dilihat dari segi Tujuan Kredit, dapat dibedakan menjadi:
 - a) Kredit produktif artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu yang baik berupa barang maupun jasa.

- b) Kredit konsumtif (*consumer loan*) merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.
 - c) Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- 3) Dilihat dari segi jangka panjang waktu (*maturity*) dapat dibedakan menjadi:
- a) Kredit jangka pendek (*short term-loan*) merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b) Kredit jangka menengah (*medium term-loan*) yaitu jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
 - c) Kredit jangka panjang (*long term-loan*) merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu diatas 3 tahun atau 5 tahun.
- 4) Dilihat dari segi jaminan, dibedakan menjadi :
- a) Kredit dengan jaminan (*secured loans*) merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.
 - b) Kredit tanpa jaminan (*unsecured loans*) yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

5) Dilihat dari segi sector usaha, dibedakan menjadi :

- a) Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat. Sector usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b) Kredit peternakan maksudnya dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- c) Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.
- d) Kredit pertambangan yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau tambang timah.
- e) Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- f) Kredit profesi maksudnya diberikan kepada kalangan para professional seperti dosen, dokter atau pengacara.
- g) Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- h) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

3. Pendapatan Bunga

a. Pengertian Pendapatan Bunga

pendapatan bunga yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif. Dan dapat disimpulkan dari pengertian tersebut bahwa pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana oleh pihak lain.

Menurut Kasmir (2014,hal.48) Pendapatan Bunga merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak peminjam atau pendapatan bunga diartikan sebagai uang yang diterima dari bunga yang diperoleh dari pihak bank kepada pihak peminjam atau sebaliknya.

Menurut Kasmir (2016:7) bunga kredit adalah harga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank. Dan dapat disimpulkan bahwa bunga kredit merupakan keuntungan yang diterima atas peminjam uang kepada nasabah dan sebaliknya.

Menurut Ismail (2010 hal.132) menyatakan bahwa bunga kredit merupakan harga tertentu yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diperolehnya.

Menurut Santoso (2009 hal.340) menyatakan bahwa :

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa (*normal activity*) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda. Misalnya: penjualan (*sales*), penghasilan jasa (*service revenues*), pendapatan bunga (*interest revenue*), pendapatan dividen (*dividen revenue*), pendapatan royalti (*royalties revenue*), dan pendapatan sewa (*rent revenue*).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Agar pendapatan bunga yang diperoleh bank dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga maka akan dapat merugikan bank itu sendiri.

Menurut Abdullah (2014, hal. 97) pendapatan bunga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

- 1) Produk
- 2) Harga
- 3) Distribusi
- 4) Promosi

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- 2) Harga

Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk guna memenuhi kebutuhannya.

- 3) Distribusi

Distribusi merupakan perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

- 4) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan.

Menurut Ismail (2010. Hal 133) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, antara lain :

- 1) Kebutuhan dana
- 2) Persaingan
- 3) Kebijakan pemerintah

- 4) Target laba yang diinginkan
- 5) Jangka waktu
- 6) Kualitas jaminan
- 7) Reputasi perusahaan
- 8) Produk yang kompetitif
- 9) Hubungan baik
- 10) Jaminan pihak ketiga

c. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Kasmir (2016.hal.46) dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu :

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Menurut Kusnandi (2009 hal.9) jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut :

1) Jenis Operasi

Pendapatan operasi didapatkan dari dua sumber, yaitu :

a) Penjualan kotor

Penjualan kotor merupakan penjualan sebagaimana yang telah tercantum pada faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return serta potongan penjualan.

b) Penjualan bersih

Penjualan bersih merupakan penjualan yang didapat dari penjualan kotor serta dikurangi return penjualan dan ditambah potongan penjualan lainnya.

2) Pendapatan Non Operasi

Pendapatan non operasi didapatkan dari dua sumber, yaitu :

a) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa merupakan sebuah pendapatan yang didapatkan perusahaan sebab sudah menyewakan aktiva untuk perusahaan lain.

b) Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan suatu pendapatan yang didapat atau diterima sebab telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

Dapat disimpulkan pendapatan perusahaan bukan hanya pendapatan operasinya saja tetapi ada pendapatan lainnya diluar kegiatan operasinya yang dapat menambah laba perusahaan.

d. Fungsi Pendapatan

Menurut Hasibuan (2009.hal. 100) pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank :

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Dapat membayar dividen pemegang saham bank.
- 3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan.
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank.
- 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
- 7) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank.
- 8) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

Menurut Friyanto (2012) pendapatan memiliki fungsi, yaitu :

- 1) Untuk menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Untuk membayar kompensasi karyawan.
- 3) Untuk meningkatkan daya saing bank.
- 4) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.
- 5) Untuk menjadi tolak ukur kinerja manajemen bank.

B. Kerangka Berpikir

Dasar penelitian ini dalam melakukan analisis penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah melalui laporan keuangan PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

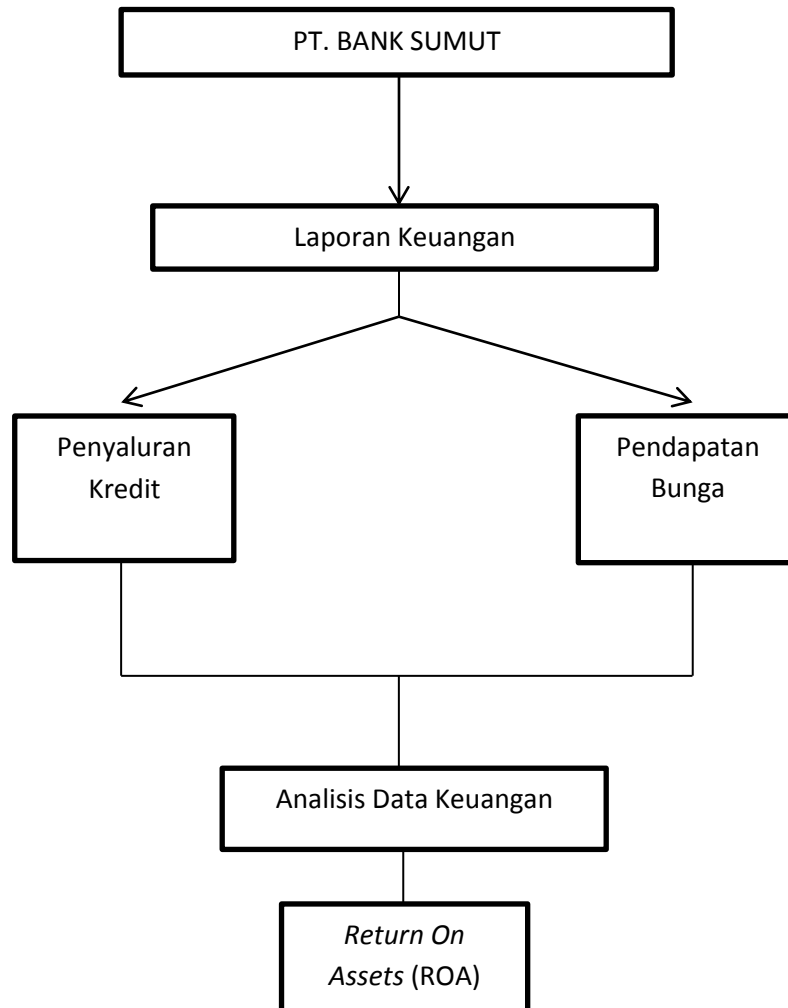
Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui jika penyaluran kredit dan pendapatan bunga menjadi penyebab *Return On Assets* (ROA) mengalami inflasi. Sehingga hasil penelitian yang diharapkan dapat menggambarkan bagaimana penyaluran kredit dan pendapatan bunga dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

Penyaluran kredit perlu mendapat perhatian yang serius, karena kesalahan dalam pengelolaan kredit dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga. Dengan menjaga agar kredit macet dapat diminimalisir sebaik mungkin, maka pendapatan yang didapatkan semakin maksimal. Oleh karena itu, perlunya mengikuti prosedur pemberian kredit dengan benar.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak peminjam atau pendapatan, diartikan sebagai uang yang diterima dari bunga yang diperoleh dari pihak bank peminjam atau sebaliknya (Kasmir, 2014 hal 48).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, hal 104).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berfikir analisis penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat sebagai berikut :



II.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu model yang mengklarifikasikan dan menganalisis suatu hasil penelitian berdasarkan data dengan cara menyajikan dan menginterpretasikan tetapi tidak digunakan dalam mengambil kesimpulan yang lebih luas.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Variabel penelitian ini adalah penyaluran kredit, pendapatan bunga dan *Return On Assets* (ROA).

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan Dimana rasio ini merupakan antara laba bersih (*net income*) dengan total aktiva.

Rumus Return On Assets (ROA) :

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\textit{Laba sebelum Pajak}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan , semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asset (Rivai, 2013, hal 48).

2. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit adalah penyediaan serta pemberian uang sebagai uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilai ukurnya dengan uang, didalamnya ada kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuat. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

3. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga kredit merupakan pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada masyarakat. Bunga merupakan hal penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kredit. Pendapatan bunga yang diterima oleh pihak bank merupakan pendapatan terbesar dari kegiatan operasional bank. Semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh bank maka secara otomatis akan menghasilkan pendapatan yang besar pula sehingga pada akhirnya akan memperbesar laba.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Kantor Pusat yang beralamat di jalan Imam Bonjol No. 18 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai di bulan Desember 2018.

Tabel III.1.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal	■															
2	Pengajuan Judul Penelitian																
3	Pengumpulan Teori Penelitian																
4	Penyusunan Proposal		■	■													
5	Bimbingan Proposal																
6	Seminar Proposal				■												
7	Pengelolaan Data					■	■	■									
8	Analisis Data									■	■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Sumut Kantor Pusat, laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2013-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kali ini jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dalam bentuk yang sudah jadi yaitu bentuk laporan keuangan yang sudah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data-data dan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat, Kemudian mempelajari dan menganalisis uraian–uraian yang bersifat *literature* ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan perusahaan.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sekunder penelitian berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2013-2017 pada PT. Bank Sumut. Teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan pendekatan dengan menggunakan rasio keuangan perbankan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Sumut adalah salah satu Bank di Indonesia dengan nama perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang berkantor pusat di Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan, Sumatera Utara. Dimana Bank Sumut ini didirikan pada Tanggal 4 November tahun 1961 di Medan. Bank Sumut dibentuk dengan status perseroan terbatas.

Bank Sumut kemudian diahlihan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMD) pada tahun 1965 sebelum dikembalikan statusnya sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1999. Bank Sumut termasuk dalam jajaran bank pembangunan daerah yang memiliki asset terbesar, saat ini assetnya telah mencapai 27 triliun dengan dukungan 200 unit kantor yang terdiri dari kantor cabang utama, kantor cabang, cabang pembantu, cabang unit makro serta payment point, dengan cakupan wilayah kerja hingga DKI Jakarta (Cabang Atrium Senen, Cabang Melawai dan Capem Cideng). Untuk mendukung layanan syariah, sejak tahun 2004.

Bank Sumut juga telah membuka unit Usaha Syariah yang saat ini telah memiliki 18 kantor cabang dan capem dengan asset 1,5 triliun. Dalam rangka mendukung layanan jasa perbankan kepada masyarakat ATM Bank Sumut juga telah bergabung dengan jaringan ATM Bersama, BANKCARD Malaysia, pembelian pulsa, pembayaran listrik, air dan berbagai macam jasa perbankan lainnya.

PT. Bank Sumut berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sbagai pemegang kas Daerah yang melaksanakan penyimpanan daerah

serta sebagai salah satu sumber pendapatan Asli Daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum seperti dimaksudkan pada Undang-undang Nomor 7 tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana dirubah dengan Undang-undang.

2. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, artinya data yang berupa laporan keuangan yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap Return On Assets (ROA).

a. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajiban setelah jangka panjang waktu tertentu. Untuk melihat perkembangan Penyaluran Kredit yang terjadi pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat mulai tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Penyaluran Kredit periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

Nomor	Tahun	Penyaluran Kredit
1.	2013	16.641.929
2.	2014	17.401.467
3.	2015	17.925.612
4.	2016	18.677.821
5.	2017	17.921.308
	Rata-rata	17.713.627

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut pada tahun 2013-2016 selalu mengalami kenaikan yang signifikan, dan mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu dari 18.677.821 menjadi sebesar 17.921.308. besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak akan menyebabkan bank tersebut rugi.

b. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari bunga yang dibebankan oleh pihak bank kepada pihak peminjam. Untuk melihat perkembangan Pendapatan Bunga yang terjadi pada PT. Bank Sumut periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini :

Tabel IV.2
Pendapatan Bunga periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

Nomor	Tahun	Pendapatan Bunga
1.	2013	2.386.307
2.	2014	2.663.104
3.	2015	2.792.936
4.	2016	2.916.297
5.	2017	3.008.879
	Rata-rata	2.753.505

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Pendapatan Bunga pada PT. Bank Sumut mengalami kenaikan disetiap tahunnya, dengan rata-rata sebesar 2.753.505. besar kecilnya pendapatan bunga sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan,

semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian sebaliknya..

c. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil persentase rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Menurut Bank Indonesia nilai *Return On Assets* (ROA) yang baik (peringkat 1) pada bank ialah yang memenuhi standar diatas 1.5% *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$2013 = \frac{734.884}{221.512.323} \times 100\% = 3,37$$

$$2014 = \frac{617.955}{23.394.822} \times 100\% = 2,60$$

$$2015 = \frac{626.300}{24.130.113} \times 100\% = 2.31$$

$$2016 = \frac{787.225}{26.170.044} \times 100\% = 2.74$$

$$2017 = \frac{843.416}{28.931.824} \times 100\% = 2,65$$

Berikut adalah tabel *Return On Assets* (ROA) PADA pt. Bank Sumut Kantor Pusat periode 2013-2017.

Tabel IV.3
Return On Assets (ROA) periode 2013-2017
(dalam persen)

Nomor	Tahun	Return On Asset (ROA) (%)
1.	2013	3,37
2.	2014	2,60
3.	2015	2,31
4.	2016	2,74
5.	2017	2,65
	Rata-rata	2,73

Sumber : PT. Bank Sumut (data diolah)

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kaitan antara variabel Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga dengan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat dalam menjalankan aktivitas perbankan yang telah ditetapkan oleh perusahaan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013-2017.

1. Analisis Penyaluran Kredit terhadap *Return On Assets* (ROA)

Penyaluran kredit yang dimiliki PT. Bank Sumut Kantor Pusat untuk tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan disetiap tahunnya namun tidak diikuti oleh *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2014 dan 2015 yang justru mengalami penurunan. Maka dari itu, dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa Penyaluran Kredit tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas, karena besarnya penyaluran kredit belum tentu menambah besarnya pendapatan laba yang diperoleh. Semakin besarnya dana yang disalurkan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh bank. Padahal secara konseptual tentunya penyaluran kredit seharusnya dapat sejalan dengan *Return On Assets* (ROA), karena semakin besar penyaluran kredit maka semakin besar pula laba yang akan dihasilkan atas penyaluran tersebut dan akan semakin membaik yang akan menyebabkan naiknya nilai *Return On Assets* (ROA).

Hal-hal yang menjadi penyebab dari ketidaksejalannya antara Penyaluran Kredit terhadap *Return On Assets* (ROA) disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kredit macet yang menjadi penyebab utama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizal Kurniawan (2012) yang menyatakan bahwa Penyaluran Kredit mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan diatas mengenai Penyaluran Kredit terhadap *Return On Assets*, maka dapat disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Analisis Pendapatan Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pendapatan Bunga yang dimiliki PT. Bank Sumut Kantor Pusat pada tahun 2013 sampai dengan 2017 selalu mengalami kenaikan. Namun, hal tersebut tidak diikuti oleh *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2014 dan 2015 yang mengalami penurunan.

Maka, hasil penelitian yang diperoleh mengenai analisis Pendapatan Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Bank Sumut Kantor Pusat bahwa Pendapatan Bunga tidak mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Karena, besarnya pendapatan bunga belum tentu menambah besarnya penghasilan atau pendapatan laba yang diperoleh. Secara konseptual tentunya pendapatan bunga terhadap profitabilitas dengan arah positif, karena semakin besar pendapatan bunga, maka semakin besar pula laba yang akan dihasilkan atas pendapatan bunga tersebut dan akan semakin membaik yang akan menyebabkan naiknya *Return On Assets* (ROA).

Dan apabila dalam satu situasi bank malah mencatat penurunan atas permintaan kredit yang akan berdampak pada pendapatan bunga, maka tentu saja berdampak juga pada menurunnya laba bersih yang diperoleh oleh bank. Dengan kata lain, perolehan laba bersih yang dicatat oleh bank setiap tahunnya sangatlah dipengaruhi dari aktivitas-aktivitas perkreditan seperti pendapatan bunga oleh bank yang secara otomatis akan mencerminkan kinerja bank melalui *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Komang Tri Yantini dkk (2015) yang menunjukkan bahwa hipotesis Pendapatan Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian sebelumnya yang dikemukakan diatas mengenai Pendapatan Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA),

maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Bunga secara parsial tidak ada pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian Penyaluran Kredit pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat dapat dikatakan baik dan maksimal, karena jumlah penyaluran kredit tidak jauh dari jumlah dana pihak ketiga. Bahkan pada tahun 2013, penyaluran kredit melebihi dari dana pihak ketiga sehingga bank harus menggunakan dana dari sumber dana lain. Namun demikian, hal tersebut berbanding terbalik dengan pendapatan laba, hal tersebut disebabkan oleh kredit bermasalah.
2. Penilaian Pendapatan Bunga pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat dapat dikatakan baik, karena meskipun risiko dari penyaluran kredit yaitu kredit macet tidak stabil namun pendapatan bunga tetap meningkat. Namun hal tersebut tetap tidak membuat *Return On Assets* (ROA) mengalami hal yang sama.
3. Pencapaian *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat dapat dikatakan baik, karena telah melebihi batas nilai maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1,5% untuk Bank pada umumnya. Pendapatan laba yang dihasilkan oleh bank berupa bunga yang semakin tinggi setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. PT. Bank Sumut sebaiknya lebih menjaga stabilitas penyaluran kredit agar tetap terus meningkat dengan tidak mengesampingkan prinsip-prinsip kehati-hatian yang sudah diterapkan pada setiap perusahaan perbankan. Karena penyaluran kredit merupakan usaha kegiatan utama bank, setidaknya bank lebih selektif dalam memilih nasabah yang akan menerima kredit, sehingga dapat meminimalisir meningkatnya resiko kredit macet seoptimal mungkin.
2. PT. Bank Sumut sebaiknya lebih menjaga stabilitas pendapatan bunga agar tetap terus meningkat dan lebih mengefektifkan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama dengan bunganya.
3. Sebaiknya PT. Bank Sumut lebih aktif lagi dalam mempromosikan kegiatan penyaluran kredit dengan memanfaatkan bunga yang ada sehingga dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh.
4. PT. Bank Sumut harus lebih meningkatkan kinerja bank dalam menghasilkan laba perusahaan karena dari situlah kinerja perusahaan diukur seberapa besar bank tersebut dapat menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin, Tantri Francis, (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers
- Hanafi Mamduh, Halim Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap,Sofyan,Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Hasibuan, Melayu S.P (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery (2013). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ismail (2013). *Perbankan Syariah* (edisi pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Juliandi, A, Irfan dan Manurung, S, (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU press
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- _____ (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (edisi revisi). Jakarta: Rajagrafindo Persada
- _____ (2014). *Manajemen Perbankan* (edisi revisi). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martono (2012). *Manajemen keuangan* (edisi kedua). Jakarta : Salemba
- Noor, Henry Faizal. (2014). *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (edisi pertama). Jakarta: Rineka Cipta
- PT. Bank SUMUT (2018). “*Annual Report*”. <http://banksumut.com>. Diakses 2 Desember 2018
- Rivai, Veithzal., dkk (2013). *Manajemen Perbankan* (edisi pertama). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Santoso, Iman. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Refika Aditama
- Sari, M dan Monica, D. (2016). “ Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Capital Adequacy (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015 ”. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16 (1), 71-93

Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga

Supriyono Maryanto (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi

UMSU, TIM. (2018). *Panduan Skripsi FEB UMSU*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008, Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ayu Mustika Pratiwi
Tempat/Tgl. Lahir : Afd V Bah Jambi, 20 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Tarmuji
Nama Ibu : Sri Sutriarsih
Alamat : Afd V Bah Jambi
Pendidikan : 1. Tahun 2003-2009 SDN 0915734 Afd XII Bah Jambi
2. Tahun 2009-2012 SMP Negeri 1 Siantar
3. Tahun 2012-2015 SMA Negeri 4 PematangSiantar
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara.

Medan, Maret 2019

Ayu Mustika Pratiwi

KIKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
	dalam jutaan Rupiah, in million Rupiah					
Cash	971.091	809.484	689.069	697.928	710.960	Cash
Rekening Koran pada Bank Indonesia	1.510.241	1.786.167	1.760.994	1.691.459	2.319.650	Current account with Bank Indonesia
Rekening Koran pada Bank Lain	1.945	5.059	5.711	6.121	11.929	Current account with other banks
Temporarily placed with Bank Indonesia and other banks	973.571	1.670.837	1.248.452	1.681.465	670.073	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat Efek	936.792	1.243.493	2.019.845	2.287.938	4.136.592	Marketable securities
Biaya Dibayar Dimuka	0	0	1.417	0	0	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	16.641.929	17.401.467	17.925.612	18.677.822	19.940.282	Loans
Investasi Saham	750	750	750	750	750	Equity investments
Biaya Dibayar Dimuka	25.076	21.698	24.257	34.090	33.697	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	0	12.874	12.884	233	291	Prepaid taxes
Aset Pajak Tangguhan	83.244	75.375	73.230	57.550	55.663	Deferred tax assets
Aset Tetap - Bersih	214.055	198.867	187.814	833.602	830.445	Fixed assets - net
Aset Tak Berwujud - Bersih	593	4.887	2.998	5.059	3.193	Intangible assets - net
Aset Lain-lain	153.036	163.864	177.080	196.027	218.299	Other assets
Jumlah Aset	21.512.323	23.394.822	24.130.113	26.170.044	28.931.824	Total Assets
Liabilitas Segera	585.389	568.791	733.473	619.913	954.600	Liabilities due immediately
Simpanan Nasabah	15.943.043	18.939.491	19.453.213	20.803.982	23.159.004	Deposits from customers
Simpanan dari Bank Lain	1.743.854	488.371	466.634	791.625	325.763	Deposits from other banks
Pajak	30.474	10.498	58.926	64.243	58.216	Taxes payable
Surat Efek yang Diterbitkan	996.964	997.815	998.761	399.446	399.801	Marketable securities issued
Pinjaman yang Diterima	41.175	43.566	101.738	344.751	497.505	Borrowings
Liabilitas Lain-Lain	418.034	350.570	324.951	426.935	542.398	Other liabilities
Total Liabilitas	19.758.933	21.399.102	22.137.696	23.450.895	25.937.287	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.756.163	1.995.720	1.992.417	2.719.149	2.994.537	Total Equity

Laporan Laba (Rugi)
Statement of Profit or Loss

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
dalam jutaan Rupiah, in million Rupiah						
Pendapatan Bunga dan pendapatan Syariah	2.596.102	2.852.695	3.030.494	3.108.758	3.208.572	Interest income and sharia income
Beban Bunga dan beban Syariah	(784.795)	(1.030.811)	(1.132.064)	(1.020.239)	(1.036.876)	Interest expense and sharia expense
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih	1.811.307	1.821.884	1.898.430	2.088.519	2.171.696	Interest income and sharia income - net
Pendapatan Operasional Lainnya	102.929	84.613	125.760	143.910	199.126	Other operating income
Beban Operasional Lainnya	(1.182.482)	(1.302.568)	(1.408.702)	(1.443.730)	(1.534.258)	Other operating expenses
Laba Operasional	731.754	603.929	615.488	788.698	836.564	Operating income
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	1.130	14.027	10.812	(1.473)	6.852	Non-operating income (expenses) - net
Laba Sebelum Beban Pajak	732.884	617.955	626.300	787.225	843.416	Income before income tax expenses
Beban Pajak	(200.916)	(152.777)	(161.365)	(202.725)	(213.405)	Income tax expenses
Laba Tahun Berjalan	531.968	465.178	464.935	584.500	630.011	Net income
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	531.968	465.178	464.935	584.500	630.011	Owner Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling party
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	468.882	503.835	471.487	1.068.071	660.358	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	468.882	503.835	471.487	1.068.071	660.358	Owner Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling party
Laba per Saham (Nilai Penuh)	6.040	4.420	4.292	5.219	5.079	Earnings per share (full amount)

Arus Kas
Statement of Cash Flows

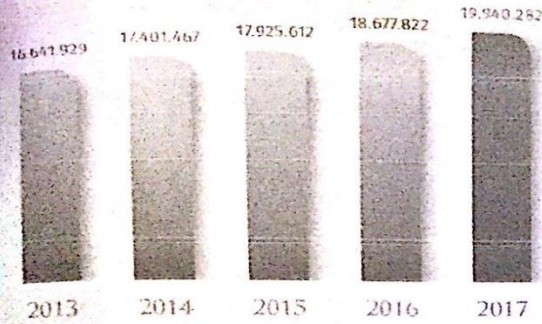
TERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah						
Kas Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	243,587	1.032,447	(195,175)	567,621	(873.245)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(73,235)	40,301	(7,442)	(45,952)	721.503	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(254,107)	(259,115)	(364,325)	(149,762)	(212.619)	Net cash provided by (used in) financing activities
Perubahan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara	(83,755)	813,633	(566,943)	371,906	(364.362)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3.542,133	3.458,378	4.272,012	3.705,068	4.076.974	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3.458,378	4.272,012	3.705,068	4.076,974	3.712.612	Cash and cash equivalents at end of period/year

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
dalam persentase in percentage						
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	14,66	14,38	14,41	16,42	15,85	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,83	5,47	5,00	4,70	4,38	Gross Non Performing Loan (NPL)
Non Performing Loan (NPL) Netto	1,46	1,79	1,54	1,19	1,44	Net Non Performing Loan (NPL)
Return On Asset (ROA)	3,37	2,60	2,31	2,74	2,65	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	36,52	28,52	23,90	24,84	22,43	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	9,34	8,14	7,26	7,89	7,44	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,22	80,30	82,16	79,54	77,85	Operating Cost to Operating Income (BOPO)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	107,31	96,11	94,08	93,89	89,14	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.123,96	1.069,24	1.111,10	862,44	866,15	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Asset	91,83	91,21	91,74	89,61	89,65	Liabilities to Total Asset Ratio

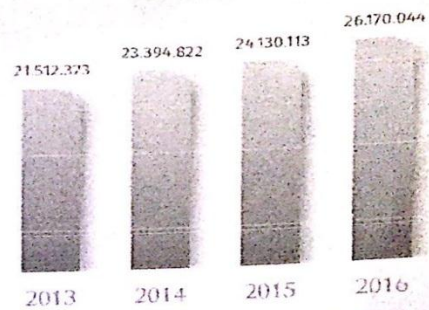
KEPATUHAN	2013	2014	2015	2016	2017	COMPLIANCE
dalam persentase in percentage						
Persentase Pelanggaran BMPK:						BMPK violation percentage:
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMPK:						BMPK Exceedabces percentage:
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
Giro Wajib Minimum (GWM):						Statutory Reserves:
GWM Utama Rupiah	8,02	7,96	8,03	8,04	6,60	Primary Minimum reserve Requirements
GWM Valuta Asing	15,12	16,91	17,64	9,32	9,13	Foreign Currency Minimum reserve Requirements
Posisi Devisa Netto	0,09	0,05	0,002	0,021	0,251	Net Open Position

KREDIT YANG DIBERIKAN
Loans



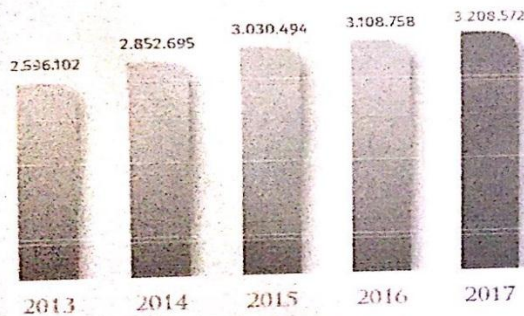
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JUMLAH ASET
Total Assets



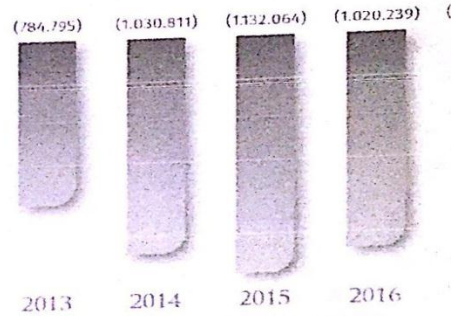
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH
Interest Income and Sharia Income



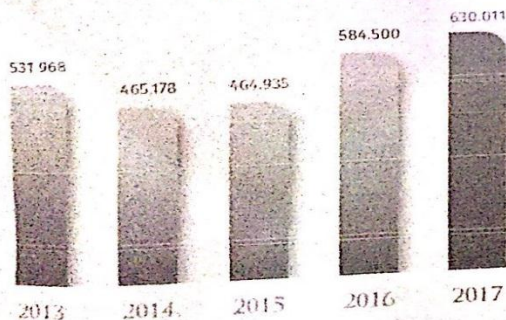
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH
Interest Expense and Sharia Expense



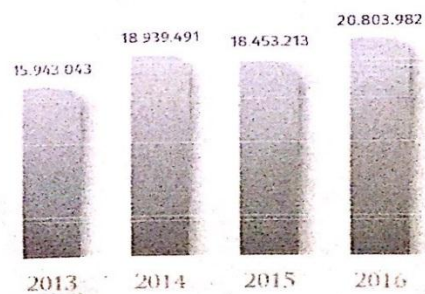
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LABA TAHUN BERJALAN
Net Income



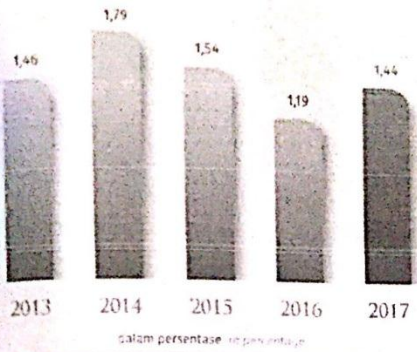
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

DANA PIHAK KETIGA
Third Party Funds

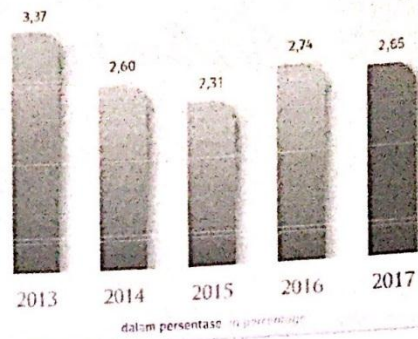


dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

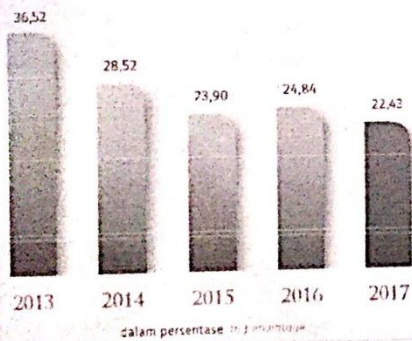
NON PERFORMING LOAN (NPL) NETTO



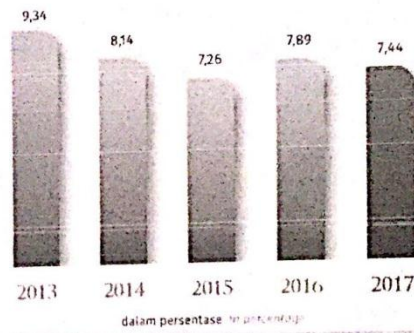
RETURN ON ASSET (ROA)



RETURN ON EQUITY (ROE)

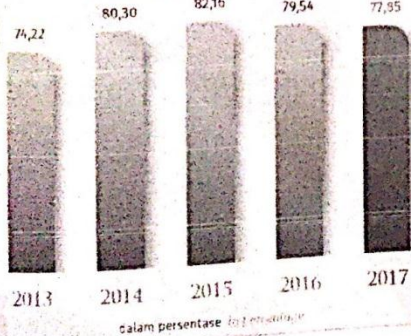


NET INTEREST MARGIN (NIM)

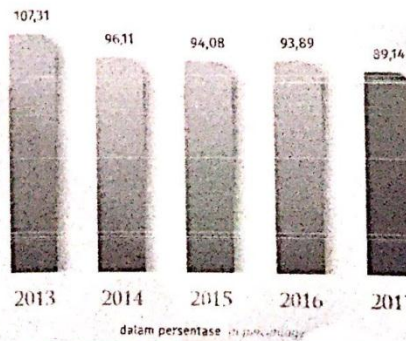


BLAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Operating Cost to Operating Income



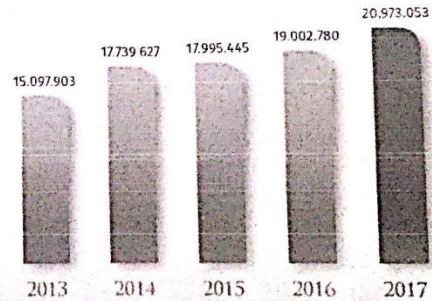
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)



Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga (Perbankan Konvensional)
Total Third Party Deposits (Conventional Banking)

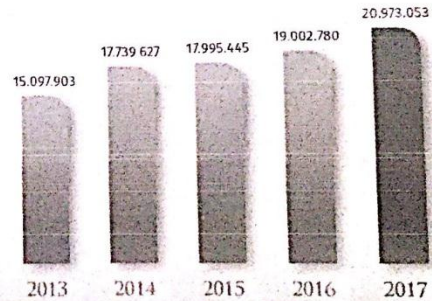
KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
	<i>dalam ribuan rupiah in thousand Rupiah</i>					
Giro	3,751,990,560	4,540,637,878	5,857,503,149	6,061,377,265	5,562,429,316	Current Account
Giro Kas Daerah	45,200,503	6,035,278	523,953,281	1,154,661,150	832,429,227	Regional Cash Current Account
Giro Pemerintah Daerah	2,066,035,778	2,969,939,865	3,309,662,058	2,756,740,204	2,185,532,192	Regional Government Current Account
Giro Lembaga Pemerintah/Per. Daerah	245,610,290	275,306,800	310,635,923	379,033,225	467,315,995	Government/Regional Institution Current Account
Giro Swasta	1,355,778,853	1,284,577,247	1,708,565,240	1,644,865,767	1,909,459,242	Private Current Account
Giro Pemerintah Pusat	39,365,135	4,778,687	4,686,648	126,076,919	167,692,660	Central Government Current Account
Tabungan	5,744,476,328	5,735,133,437	6,447,594,995	7,069,172,023	8,044,118,268	Saving Account
Tabungan Simpeda	499,471,621	521,297,007	649,074,477	700,122,094	785,169,485	Simpeda Saving Account
Tabungan Martabe	4,214,533,049	4,283,045,889	4,557,583,695	4,787,280,542	5,288,447,309	Martabe Saving Account
Tabungan Martabe Sumut Sejahtera	24,002,708	20,580,097	19,379,138	19,649,635	19,069,557	Martabe Sumut Sejahtera Saving Account
Tabungan Martabe Gaji	330,187,819	355,444,617	399,348,251	333,518,740	363,269,649	Martabe Gaji Saving Account
Tabungan Martabe Mahasiswa	316,567	309,711	270,275	208,224	240,156	Martabe Mahasiswa Saving Account
Tabungan Martabe KPE	105,780,051	317,601,434	580,222,782	958,150,082	1,272,828,630	Martabe KPE Saving Account
Tabungan Martabe BSM	388,561,194	33,328,664	12,034,979	11,640,856	11,596,715	Martabe BSM Saving Account
Tabungan Martabe Pensiun	0	16,351,161	21,735,800	25,917,592	34,416,525	Martabe Pensiun Saving Account
Tabungan Martabe School	0	0	3,343,985	8,748,076	17,435,461	Martabe School Saving Account
Tabungan Martabe Kas Mobil	98,887,973	99,728,135	108,994,702	123,647,842	137,433,931	Martabe Kas Mobil Saving Account

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
<i>dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah</i>						
Tabungan Simpel	0	0	0	0	1,188,754	Simpel Saving Account
Tabungan Makbul	45,850,498	47,546,439	50,417,621	50,396,878	50,225,483	Makbul Saving Account
TabunganKU	36,884,848	39,900,282	45,189,289	49,891,462	62,796,614	TabunganKU
Simpanan Berjangka (Deposito)	5,601,436,436	7,463,855,794	5,690,347,082	5,872,230,645	7,366,505,162	Time Deposit
Berjangka 1 - 3 bulan	2,726,969,069	4,789,873,538	3,282,248,289	4,187,727,467	4,782,601,941	1 - 3 months period
Berjangka 6 bulan	1,370,457,381	2,422,820,635	528,897,626	1,096,939,001	1,753,218,460	6 months period
Berjangka 12 bulan	1,434,238,187	232,998,937	1,852,156,097	569,015,824	702,491,282	12 months period
Berjangka 24 bulan	9,993,500	9,104,500	2,795,500	1,786,000	1,354,000	24 months period
Deposit On Call Non Bank	59,778,299	9,058,184	24,249,570	16,762,354	126,839,479	Deposit on call non bank
Total DPK	15,097,903,324	17,739,627,109	17,995,445,226	19,002,779,934	20,973,052,746	Total DPK



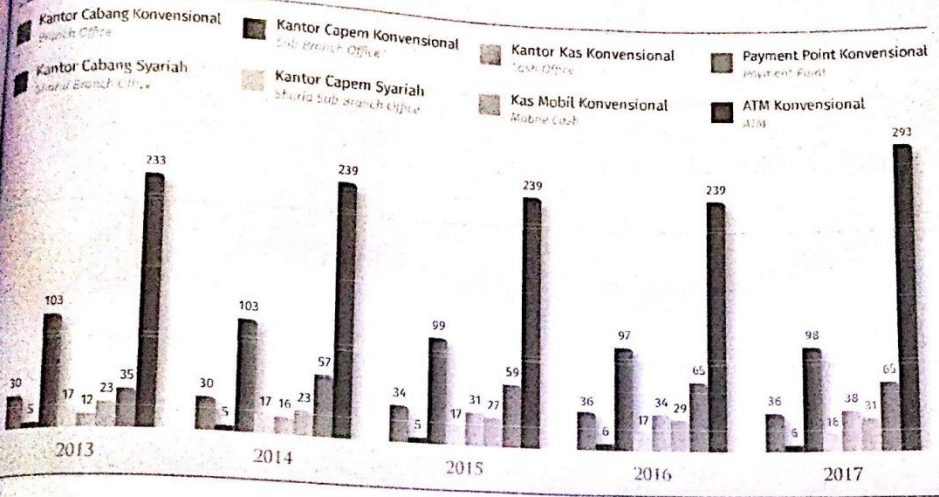
REKUNING DANA PIHAK KETIGA
Third Party Deposits
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTIONS
<i>dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah</i>						
Tabungan Simpel	0	0	0	0	1,188,754	Simpel Saving Account
Tabungan Makbul	45,850,498	47,546,439	50,417,621	50,396,878	50,225,483	Makbul Saving Account
TabunganKU	36,884,848	39,900,282	45,189,289	49,891,462	62,796,614	TabunganKU
Simpanan Berjangka (Deposito)	5,601,436,436	7,463,855,794	5,690,347,082	5,872,230,645	7,366,505,162	Time Deposit
Berjangka 1 - 3 bulan	2,726,969,069	4,789,873,538	3,282,248,289	4,187,727,467	4,782,601,941	1 - 3 months period
Berjangka 6 bulan	1,370,457,381	2,422,820,635	528,897,626	1,096,939,001	1,753,218,460	6 months period
Berjangka 12 bulan	1,434,238,187	232,998,937	1,852,156,097	569,015,824	702,491,282	12 months period
Berjangka 24 bulan	9,993,500	9,104,500	2,795,500	1,786,000	1,354,000	24 months period
Deposit On Call Non Bank	59,778,299	9,058,184	24,249,570	16,762,354	126,839,479	Deposit on call non bank
Total DPK	15,097,903,324	17,739,627,109	17,995,445,226	19,002,779,934	20,973,052,746	Total DPK

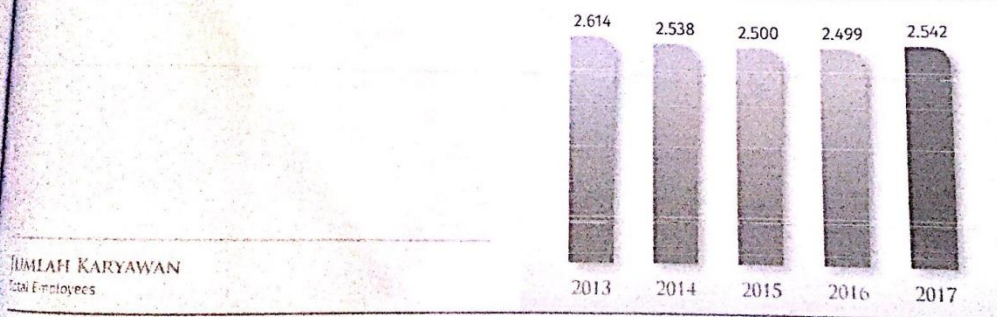


REKUNING DANA PIHAK KETIGA
Third Party Deposits
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Jaringan Kantor
Office Networks



Jumlah Karyawan
Total Employees



JUMLAH KARYAWAN
 Total Employees

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

OBLIGASI Bonds	RP	JANGKA WAKTU Maturity	TINGKAT BUNGA Coupon	TANGGAL PENERBITAN Issuance Date	TANGGAL JATUH TEMPO Maturity Date	PERINGKAT Rating	NAMA BURSA Stock Exchange	WALI AMANAT Trustee
Obligasi Subordinasi I Bank SUMUT Tahun 2011 Subordinated Bonds I Bank SUMUT Year 2011	400.000.000.000	7 (Tujuh) Tahun 7 (Seven) Years	11,35%	5 Juli 2011 July 5, 2011	5 Juli 2018 July 5, 2018	A	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Mustika Pratini
NPM : 1505160646
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : V.II - 1 - Man Malam
Alamat : Bah Jambi, kab Si Malangan

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Dodi Firman disetujui Prodi : (DF)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013-2016 penyaluran kredit mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi tidak diikuti ROA ^{pd} tahun pd 2014, 2015, 2017
2. Pada tahun 2013-2017 pendapatan bunga mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi tidak diikuti ROA ^{pd} tahun pd 2014, 2015, 2017
3. Pada tahun 2014 dan 2015 ROA mengalami penurunan berturut-turut

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

Dodi Firman

Peneliti/Mahasiswa

Ayu Mustika Pratini

Disetujui Oleh :

Ketua/Sekretaris Prodi

Jasman Syarifuddin (SEM.S)

Diagendakan Pada Tanggal : 3 Desember 2018

Nomor Agenda : 900

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ayu Mustika Pratiwi
NPM : 1505160646
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 19 Nov 2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 4 Desember 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

A	Y	U	M	U	S	T	I	K	A	P	R	A	T	I	W	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	6	4	6								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

P	E	M	A	T	A	N	S	S	I	A	N	T	A	R	2	0	D	
E	S	E	M	B	E	R	1	9	9	7								

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

A	L	F	A	L	A	H	6	N	O	3	2							

Tempat Penelitian :

P	T	B	A	N	K	S	U	M	U	T	M	E	D	A	N			

Alamat Penelitian :

I	M	A	M	B	O	N	J	O	L	N	O	1	8					

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

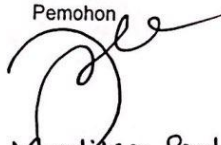
1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi


(Jufrizen)

Wassalam
Pemohon


(Ayu Mustika Pratiwi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN, H, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : DODI FIRMAN, SE, MM

Nama Mahasiswa : AYU MUSTIKA PRATIWI
NPM : 1505160646
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.
BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
04/12/2018	Pengantar: Bab: 1. Latar Belakang Masalah - Rumusan Masalah Bab: 2. Hipotesis - Tempat & Waktu Penelitian Langkahs: - Cara Pengambilan Ace Venniar Triand /		
14/12/2018			

Pembimbing Proposal

DODI FIRMAN, SE, MM

Medan, 19 Desember 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, H, S.E, M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 28 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : AYU MUSTIKA PRATIWI
N . P . M . : 1505160646
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Jambi, 20 Desember 1997
Alamat Rumah : Al Falah 6 No.32
Judul Proposal : PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN BUNGA
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT.BANK SUMUT
KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

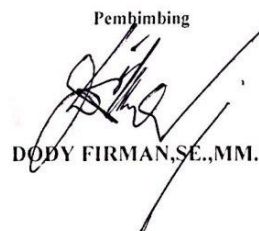
Item	Komentar
Judul	<i>Alihkan jadi deskripsi: (kurang kata)</i>
Bab I
Bab II	<i>Setiap sub bab minimal 2 teori, pengertian minimal 1 teori</i>
Bab III
Lainnya	<i>Dalam kurang ada alih kata untuk menjadi Analisis Data Pustaka: 5.5 dan lebih penulisan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at, 28 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

DODY FIRMAN, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at, 28 Desember 2018** menerangkan bahwa:

Nama : AYU MUSTIKA PRATIWI
N .P.M. : 1505160646
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Jambi, 20 Desember 1997
Alamat Rumah : Al Falah 6 No.32
JudulProposal :PENGARUH PENYALURAN KREDIT DAN PENDAPATAN
BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA
PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **DODY FIRMAN,SE.,MM.**

Medan, Jum'at,28 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

DODY FIRMAN,SE.,MM.

Pembanding

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



Hal ini mempunyai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7636/II.3-AU/UMSU-05/F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 26 Rabiul Awwal 1440 H
04 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN
Jl.Imam Bonjol no.18 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : AYU MUSTIKA PRATIWI
Npm : 1505160646
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Return On Asset Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4151100
Facsimile : (061) 4142937 - 4152652

No. : 400 /DSDM-UTC/L/2018
Lamp. : --

Medan, 12-Desember 2018

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3
di -
Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 7636/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 04 Desember 2018 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :


➤ Nama : Ayu Mustika Pratiwi
➤ NPM : 1505160646
➤ Jurusan : Manajemen
➤ Judul Skripsi : "Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan "

disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP. 431.060365.010187

✓
Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdri. Ayu Mustika Pratiwi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 764/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 04 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : AYU MUSTIKA PRATIWI
N P M : 1505160646
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penyaluran Kredit Dan pendapatan Bunga terhadap Return On Asset Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Desember 2019
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Rabiul Awwal 1440 H
04 Desember 2018 M



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 644/IL3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. :-

Medan, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab II' - I'*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AYU MUSTIKA PRATIWI
N P M : 1505160646
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Return On Assets Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertiinggal.

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

No. : 050 /DSDM-UTC/L/2019
Lamp. : --

Medan, II Maret 2019

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mughtar Basri No. 3
di -
Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

- > Nama : Ayu Mustika Pratiwi
- > NPM : 1505160646
- > Jurusan : Manajemen

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2018.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


KANTOR PUSAT
Burhanuddin Siregar
NPP. 431.060365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdri. Ayu Mustika Pratiwi

